

STRATEGI GURU DALAM MEMBERIKAN PEMBELAJARAN PADA SISWA SLOW LEARNER KELAS III DI SDN 69 PALEMBANG

Eka Putri Okviana¹, Liza Murniviyanti², Melinda Puspita Sari Jaya³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹ekaputriokviana@gmail.com, ²lizamurniviyanti@univpgri-palembang.ac.id ,

³melindapsj@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies used by teachers in teaching slow learners at SDN 69 Palembang. The background of this study is based on the fact that each student has different learning abilities, which requires teachers to implement more effective learning strategies to ensure slow learners' success in learning. The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that teachers implemented various learning strategies tailored to the needs of slow learners. These strategies include individualized approaches, simplifying learning materials, gradual repetition of material, the use of visual media, seating arrangements at the front of the class, and providing remedial classes for students who have not yet achieved learning mastery. These strategies still need to be developed in a more structured manner to optimize learning for slow learners.

Keywords: Teacher Strategies, Slow Learners.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa *slow learner* di SDN 69 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada setiap siswa mempunyai kemampuan belajar berbeda-beda yang menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar siswa *slow learner* mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa *slow learner*. Strategi tersebut meliputi pendekatan individual, penyederhanaan materi pembelajaran, pengulangan materi secara bertahap, penggunaan media visual, pengaturan tempat duduk di bagian depan kelas, serta pemberian remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Strategi tersebut masih perlu dikembangkan secara lebih terstruktur agar pembelajaran bagi siswa *slow learner* dapat berlangsung lebih optimal.

Kata Kunci: Strategi Guru, *Slow Learner*.

A. Pendahuluan

Dalam melaksanakan pendidikan, guru harus lebih memperhatikan berbagai jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada anak sekolah dasar. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu agar pembelajaran lebih efektif (Hasibuan dkk., 2024). Artinya dalam melaksanakan proses pembelajaran guru diperlukan menyusun tindakan seperti strategi yang tepat untuk siswa agar mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat dan efektif (Suratmi dkk., 2024). Berikut faktor yang dapat dipertimbangkan oleh guru sebelum memilih strategi pembelajaran yang efektif.

a. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan seperangkat informasi yang harus dikuasai oleh guru. Oleh karena itu, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan siswa, terutama siswa yang lambat belajar.

b. Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang cepat tanggap dan ada siswa yang lambat belajar yang sering kali memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahami materi.

c. Guru

Guru merupakan faktor penting dalam penerapan strategi pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

d. Sarana Prasarana

Sarana prasarana mencakup fasilitas, ruangan dan waktu. Dalam pemilihan strategi pembelajaran dapat mempertimbangkan jumlah waktu yang tersedia, karakteristik alat pembelajaran dan sumber yang tersedia.

Keberhasilan siswa sangat bergantung pada guru karena guru berperan penting dalam penyampaian materi, merancang strategi yang efektif, serta membangun interaksi positif untuk siswa (Gunawan & Imam, 2023).

Setiap siswa mengalami tahapan perkembangan kognitif yang sama namun kecepatan pencapaiannya dapat berbeda-beda. Ada sebagian anak yang cepat

tanggap yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi ada pula anak yang cenderung lamban belajar (*slow learner*).

Slow learner adalah kondisi dimana siswa memiliki kapasitas intelektual di bawah rata-rata anak seusianya dan membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami, menyelesaikan tugas atau merespons informasi yang disampaikan oleh guru (Anggraeni, 2022).

Menurut Chauhan (2011) dalam (Andi, 2021, hal. 13) mengemukakan bahwa siswa *slow learner* mempunyai karakteristik kurang konsentrasi, memiliki rentang perhatian yang rendah dan relatif singkat serta kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Tidak mampu menyatakan ide, siswa *slow learner* mengalami kesulitan dalam menemukan dan menggabungkan kata-kata, memiliki kemampuan mengingat yang rendah sehingga tidak dapat mengekspresikan gagasan dengan jelas. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan strategi dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Layanan pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus dapat

berupa pengayaan dan pembelajaran tambahan di sekolah atau di rumah (Murniviyanti & Supena, 2021).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi guru dalam menangani siswa *slow learner*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiyono, 2022, hal. 224).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian disajikan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat observasi, peneliti memperoleh data bahwa di kelas IIIA SD Negeri 69 Palembang terdapat 3 siswa yang termasuk dalam kategori *slow learner*, yang terdiri dari 1 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki yaitu A, KA dan ASA. Kemudian peneliti menjadwalkan kegiatan penelitian terhadap strategi

guru dalam memberikan pembelajaran pada 3 siswa *slow learner* tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait strategi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa *slow learner* kelas IIIA SD Negeri 69 Palembang. Data wawancara diambil dari ibu M selaku wali kelas IIIA dan 3 siswa *slow learner* yaitu A, KA dan ASA. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IIIA, diperoleh informasi bahwa identifikasi siswa *slow learner* dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mereka di kelas serta berdasarkan kecepatan dan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang biasanya lebih lambat dibandingkan dengan siswa lainnya.

Data hasil dokumentasi memuat kegiatan strategi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa *slow learner* kelas IIIA sudah dilakukan dengan baik di SD 69 Palembang, tetapi masih perlu dikembangkan.

Hasil Analisis Data

a. Reduksi Data

Tahap pertama dalam analisis data adalah mereduksi data.

Mereduksi data berarti menyimpulkan dan memilah hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi, hasil pengkodean disusun dalam bentuk matriks tematik untuk memudahkan identifikasi pola.

Tabel 1 Hasil Pengkodean

Tema	Kode CL	Data
Kesulitan belajar siswa	CL2P1K1,	Kamis: "siswa A dan ASA kesulitan menghitung perkalian" (CL2P1K1)
	CL3P1K2	
	CL4P1K1	Jum'at: "membaca belum lancar dan mengeja bacaan" (CL3P1K2)
		Sabtu: "bingung menyalin tulisan, tulisan tidak lengkap" (CL4P1K1)
Pendekatan Individual	CL1P2K1	Rabu: "perlunya pendekatan individual" (CL1P2K1)
	CL2P2K1	
	CL4P2K2	Kamis: "saya melakukan bimbingan langsung" (CL2P2K1)
		Sabtu: "memberikan perhatian dan bimbingan"

Tema	Kode CL	Data
		khusus" (CL4P2K2)
Penyesuaian metode pembelajaran	CL1P1K2	Rabu: "metode ceramah
	CL1P2K2	dengan contoh sederhana"
	CL3P2K1	(CL1P1K2)
		Rabu: "penyampaian materi perlahan dengan bahasa sederhana" (CL1P2K2)
		Jum'at: "penjelasan berulang" (CL3P2K1)
Penggunaan media pembelajaran	CL3P2K2	Jum'at: "menggunakan media gambar/visual untuk mempermudah pemahaman" (CL3P2K2)
Latihan dan pengulangan	CL2P2K1	Kamis: "latihan membaca dan menulis
	CL4P2K1	secara rutin" (CL2P2K1)
		Sabtu: "penyampaian materi secara berulang-ulang" (CL4P2K1)

- c. Penarikan Kesimpulan
 Verifikasi ini memastikan bahwa

pola yang teridentifikasi bukan hanya kebetulan pada satu hari, tetapi konsisten di berbagai konteks.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pemahaman guru terkait siswa *slow learner*, bahwa di dalam kelas IIIA SD Negeri 69 Palembang terdapat tiga orang siswa yang termasuk dalam kategori siswa *slow learner*, yaitu A, KA, dan ASA. Kriteria yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca seperti masih mengeja bacaan, membaca masih terbata-bata, mengalami kesulitan saat di dikte, tulisan yang masih memerlukan revisi karena tidak ada spasi antar kata, terdapat huruf yang kurang, bentuk huruf tidak konsisten, rendahnya kemampuan menghitung terutama jika jumlahnya banyak serta memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahami pembelajaran.

Strategi guru dalam mengidentifikasi siswa *slow learner* yaitu dengan memerhatikan siswa secara langsung saat proses pembelajaran, memerhatikan kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas, dan perilaku siswa dalam kesehariannya di sekolah.

Dalam pemberian tugas dan penilaian, guru memberikan tugas dalam jumlah yang sama untuk seluruh siswa dalam kelas tanpa membedakan antara siswa *slow learner* dan regular. Namun, guru menyesuaikan tingkat kesulitan materi yang diberikan, namun jika siswa *slow learner* kesulitan terhadap tugas yang diberikan, guru melakukan penjelasan berulang-ulang dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa.

Strategi guru dalam memberikan materi khususnya bagi siswa *slow learner* dengan cara pendekatan individual untuk memahami kemampuan dan kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, penyederhanaan materi pembelajaran, pengulangan materi secara bertahap dan terus-menerus untuk memperdalam pemahaman konsep yang telah dipelajari serta penggunaan media pembelajaran supaya siswa lebih mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Selain itu, guru juga berusaha menciptakan komunikasi yang efektif dengan orang tua, seperti mengingatkan orang tua agar anaknya belajar di rumah. Maka,

peran orang tua sangat penting dalam mendampingi perkembangan akademik siswa *slow learner*, karena keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, tetapi juga kerja sama antara lingkungan rumah dan sekolah.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 69 Palembang sudah cukup baik, guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa *slow learner*. Identifikasi siswa *slow learner* dilihat melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran, hambatan yang dialami siswa seperti memperhatikan kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta kecepatan memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, A. R. (2021). *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Syiah Kuala University Press.
<https://unsyiahpress.id>

- Anggraeni, A. (2022). Rancangan Program Pengembangan Pendidikan Individual untuk Siswa Lambat Belajar (*Slow Learner*). *Nathiqiyah*, 5(2), 48–55.
<https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v5i2.423>
- Gunawan, A., & Imam, I. K. (2023). Guru Profesional: Makna dan Karakteristik. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(2), 181–185.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.256>
- Hasibuan, M. L., Sari, N., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran (Direct Instruction). *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 65–76.
- Murniviyanti, L., & Supena, A. (2021). Education Services for Special Intelligent and Talent Children in Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2481-2488
- Sugiyono, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D, 2022
- Suratmi, M. P., Nabila Mansur, M. P., & Mazda Leva Okta Safitri, M. P. (2024). *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bening Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=9jleEQAAQBAJ>